

STUDI COLOR SCHEME MINI LIBRARY PADA INTERIOR MEDJORA GREENHOUSE CAFÉ DI KARANGANYAR

Mita Marthasari¹⁾, Siti Badriyah²⁾

^{1,2}Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Email: mitamarthasari.mm@gmail.com_1
sitibadriyah30@yahoo.com_2

Abstrak

Studi Color Scheme Mini library Pada Interior Medjora Greenhouse Café di Karanganyar adalah penelitian yang berusaha menggali penerapan dan dasar penerapan color scheme pada interior mini library Medjora Greenhouse Café. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan metode kualitatif deskriptif dengan analisis interaktif Miles dan Huberman. Penelitian menggunakan pendekatan teori warna Brewster. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mini library menggunakan empat jenis color scheme, yaitu analogous color scheme, triad complementary color scheme, complementary color scheme, dan split complementary.

Kata Kunci: Color Scheme, Mini Library, Interior, Medjora Greenhouse Cafe, Karanganyar.

Abstract

Color Scheme Mini Library Study on the Interior of the Medjora Greenhouse Café in Karanganyar is a study that seeks to explore the application and basic for applying the color scheme to the interior of the Medjora Greenhouse Café mini library. This goal can be achieved with descriptive qualitative methods with interactive analysis by Miles and Huberman. This research uses Brewster's color theory approach. The results show that the mini library uses four types of color schemes, namely analogous color schemes, triad complementary color schemes, complementary color schemes, and split complementarities.

Keywords: Color Scheme, Mini Library, Interior, Medjora Greenhouse Café, Karanganyar.

Correspondence author: Mita, mitamarthasari.mm@gmail.com, Surakarta, and Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Medjora Greenhouse Cafe merupakan salah satu usaha komersil yang bergerak dibidang kuliner yang berada di Jl. Raya Kemuning, Spranten, Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar yang berdiri pada tanggal 1 Juni 2019. Nama Medjora merupakan akronim dari nama anak pemilik café, yaitu Medel Joha Ravan. *Medjora Greenhouse Cafe* mengusung gaya interior eklektik. Pemilik memadukan gaya Bali dan Jawa pada *café* tersebut.

Medjora Greenhouse Cafe menerapkan dua konsep, yaitu *eco friendly* dan *garden*. Konsep *eco friendly* pada kafe diterapkan pada penggunaan sedotan stainless sebagai pengganti

sedotan plastik. Pada kafe juga tidak menyediakan tisu sebagai upaya pengurangan penebangan pohon untuk bahan pembuatan tisu. Sedangkan konsep *garden* yang diterapkan, sangat terlihat dari adanya banyaknya tanaman yang ada pada kafe, baik di luar maupun di dalam ruang.

Pemilihan meneliti mengenai *color scheme mini library* karena ingin masyarakat tahu bagaimana penerapan *color scheme* yang diterapkan pemilik kafe pada *mini library* dalam upaya menciptakan kenyamanan bagi konsumen pada saat menggunakan area *mini library* dan melestarikan budaya membaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Proses analisis penelitian kualitatif dilakukan sejak awal bersamaan dengan proses pengumpulan data penelitian. Dalam proses analisis terdapat tiga komponen utama, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian

A. Color Scheme Dalam Interior

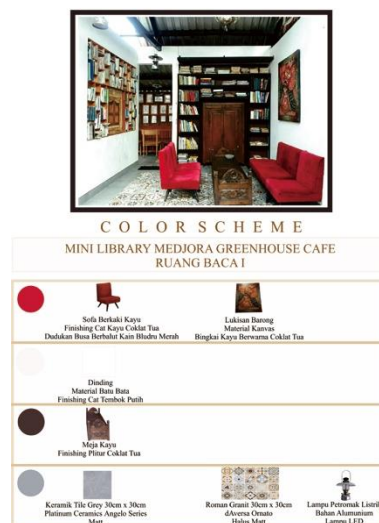
Definisi *color scheme* dalam interior mempunyai arti yang berbeda dengan definisi *color scheme* secara umum. Berikut definisi *color scheme* dalam interior menurut beberapa ahli:

1. Ir. Dr. Yuke Ardhiati, M.T, *color scheme* adalah warna yang digunakan pada furnitur dan aksesoris yang diselaraskan dengan tema dan gaya.
2. Dr. Dra. Ika Yuni Purnama, M.Hum, *color scheme* adalah beberapa pilihan warna estetik yang digunakan untuk mendesain suatu ruangan.
3. Morgan Donohue sebagai pengajar desain interior, skema warna adalah pilihan warna yang diterapkan pada suatu ruang dan merupakan konsep penting untuk desain interior.

B. Color Scheme Mini Library

Berdasarkan teori Brewster, *color scheme* dikelompokkan menjadi tujuh kelompok. Pada *mini library*, menghadirkan empat jenis kelompok *color scheme*. Kelompok *color scheme* tersebut yaitu *analogous color scheme*, *triad complementary color scheme*, *complementary color scheme*, dan *Split-complementar*. Berikut *color scheme mini library* pada *Medjora Greenhouse Café*:

1. Ruang Baca I

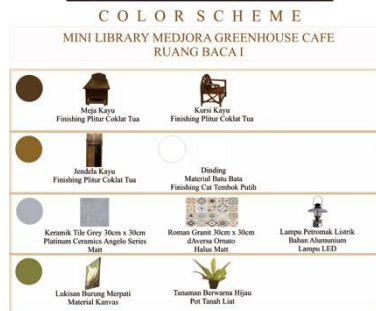


Gambar 1. Color Scheme Ruang Baca I. Sumber: Mita, th 2022

Bedasarkan *color scheme* di atas, warna-warna tersebut termasuk ke dalam *analogous color scheme*. Warna-warna yang digunakan adalah warna merah dan coklat. Warna yang digunakan termasuk ke dalam golongan warna hangat. Warna merah memiliki arti berani, semangat dan kuat, dan warna coklat bersifat dapat diandalkan dan mempresentasikan kenyamanan dan relaksasi. Adanya arti warna tersebut, diharapkan mampu membangkitkan semangat, dan menciptakan ruang yang nyaman dalam membaca maupun belajar bagi pengguna ruang. Pada ruang tersebut, kombinasi gaya yang paling dominan adalah tradisional Jawa. Tetapi gaya Bali juga dihadirkan pada penempatan aksesoris interior berupa lukisan dengan gambar tokoh Barong.

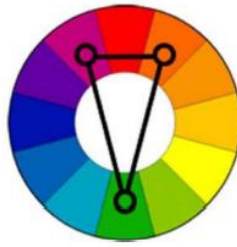


Gambar 2. Lingkaran Warna Analogus. Sumber: Modul Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI



Gambar 3. Color Scheme Ruang Baca I. Sumber: Mita, th 2022

Bedasarkan *color scheme* di atas, warna-warna yang digunakan termasuk ke dalam *split complementary color scheme*. Warna-warna yang digunakan adalah warna coklat dan hijau. Warna yang digunakan termasuk ke dalam golongan warna hangat dan warna dingin. Warna coklat bersifat dapat diandalkan dan mempresentasikan relaksasi, sedangkan warna hijau bersifat menenangkan dan menyegarkan. Adanya arti dari warna-warna tersebut diharapkan mampu untuk menciptakan sebuah ruang yang dapat membuat pengguna ruang merasa relaks dan tenang dalam membaca buku dan belajar. Pada ruang tersebut, gaya yang terlihat adalah tradisional Jawa.









Gambar 4. Lingkaran Warna *Split Complementary*. Sumber: Modul Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI



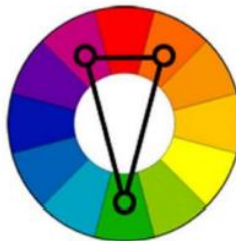
COLOR SCHEME

MINI LIBRARY MEDJORA GREENHOUSE CAFE
RUANG BACA I

| | | | |
|---|---|---|---|
|  |  |  |  |
| Kursi Kayu Material Kayu Finishing Cat Kayu Coklat Tua | | Tanaman Hias Berwarna Hijau | |
|  |  | | |
| Majalah Material Kayu dan Besi Finishing Pernis dan Cat Berwarna Hitam | | | |
|  |  |  |  |
| Keramik Tile Grey Moon & Moon Platinum Ceramics Angelo Series Matras | | Dinding Material Batu Batu Finishing Cat Tembok Putih | |

Gambar 5. Color Scheme Ruang Baca I. Sumber: Mita, th 2022

Bedasarkan *color scheme* di atas, warna-warna yang digunakan termasuk ke dalam *split complementary color scheme*. Warna-warna yang digunakan adalah warna coklat dan hijau. Warna yang digunakan termasuk ke dalam golongan warna hangat dan warna dingin. Warna coklat bersifat dapat diandalkan dan mempresentasikan relaksasi, sedangkan warna hijau bersifat menenangkan dan menyegarkan. Adanya arti dari warna-warna tersebut diharapkan mampu untuk menciptakan sebuah ruang yang dapat membuat pengguna ruang merasa relaks dan tenang dalam membaca buku dan belajar. Pada ruang tersebut, gaya yang terlihat adalah tradisional Jawa.



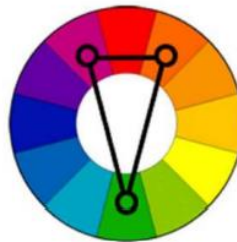
Gambar 6. Lingkaran Warna *Split Complementary*. Sumber: Modul Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI

2. Ruang Baca II

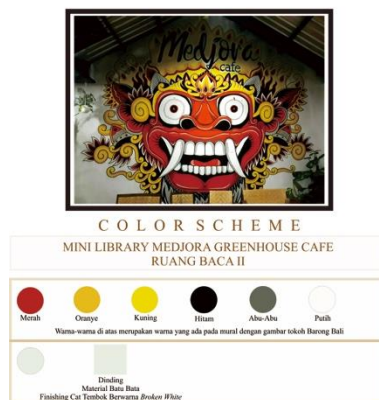


Gambar 7. Color Scheme Ruang Baca II. Sumber: Mita, th 2022

Bedasarkan *color scheme* di atas, warna-warna yang digunakan termasuk ke dalam *split complementary color scheme*. Warna-warna yang digunakan adalah warna coklat dan hijau. Warna yang digunakan termasuk ke dalam golongan warna hangat dan warna dingin. Warna coklat bersifat dapat diandalkan dan mempresentasikan relaksasi, sedangkan warna hijau bersifat menenangkan dan menyegarkan. Adanya arti dari warna-warna tersebut diharapkan mampu menciptakan sebuah ruang yang dapat membuat pengguna ruang merasa relaks dan tenang dalam membaca buku dan belajar. Gaya yang mendominasi ruangan tersebut adalah tradisional Jawa.



Gambar 8. Lingkaran Warna *Split Complementary*. Sumber: Modul Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI



Gambar 9. Color Scheme Ruang Baca II. Sumber: Mita, th 2022

Bedasarkan *color scheme* di atas, termasuk ke dalam *analogous color scheme*. Warna-warna yang diterapkan adalah warna merah, kuning dan oranye. Warna yang

digunakan termasuk ke dalam golongan warna hangat. Warna merah memiliki arti berani, semangat, dan kuat. Warna kuning dapat menciptakan perasaan optimis dan percaya diri. Warna oranye diyakini dapat memperbaiki metabolisme. Meskipun warna-warna yang digunakan memiliki arti yang baik, adanya pengaplikasian warna pada tokoh Barong membuat arti warna tersebut pudar karena tokoh Barong yang kuat. Hal yang akan mempengaruhi pengguna ruang adalah wajah Barong tersebut bukanlah warna yang diaplikasikan. Pada area ini, yang ingin ditonjolkan adalah gaya Bali dengan menampilkan mural besar bergambar tokoh Barong.



Gambar 10. Lingkaran Warna Analogus. Sumber: Modul Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI

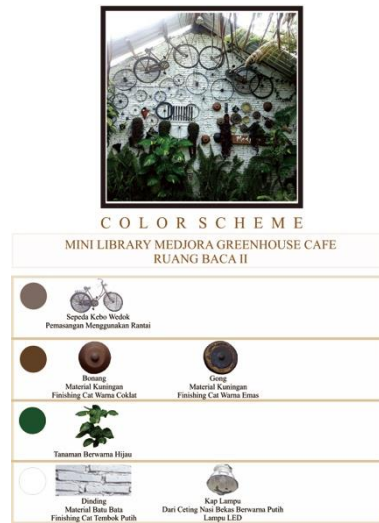


Gambar 11. Color Scheme Ruang Baca II. Sumber: Mita, th 2022

Bedasarkan *color scheme* di atas, warna-warna tersebut termasuk ke dalam *triad complementary color scheme*. Warna-warna yang digunakan adalah warna coklat, hijau, dan biru. Warna tersebut termasuk ke dalam golongan warna hangat dan warna dingin. Warna coklat bersifat dapat diandalkan dan mempresentasikan relaksasi. Warna hijau bersifat menenangkan dan menyegarkan. Warna biru bersifat segar dan memiliki kesan tenang. Adanya arti warna tersebut diharapkan mampu untuk menciptakan ruangan yang menyegarkan dan menghadirkan rasa tenang dan rileks. Gaya yang mendominasi ruang tersebut adalah tradisional Jawa.



Gambar 12. Lingkaran Warna *Triad Complementary*. Sumber: Modul Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI



Gambar 13. Color Scheme Ruang Baca II. Sumber: Mita, th 2022

Bedasarkan *color scheme* di atas, warna-warna tersebut termasuk ke dalam *complementary color scheme*. Warna-warna yang digunakan adalah warna coklat dan hijau. Warna yang ada termasuk ke dalam golongan warna hangat dan dingin. Warna coklat bersifat dapat diandalkan dan mempresentasikan relaksasi. warna hijau bersifat menenangkan dan menyegarkan. Adanya arti warna tersebut diharapkan mampu memberikan kesan menyegarkan dan rileks pada pengguna ruang. Pada area ini lebih menonjolkan tema *mini library* yaitu, *garden*.



Gambar 14. Lingkaran Warna *Complementary*. Sumber: Modul Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI

3. Ruang Diskusi



Gambar 15. Color Scheme Ruang Diskusi. Sumber: Mita, th 2022

Bedasarkan *color scheme* di atas, warna-warna tersebut termasuk ke dalam *triad-complementary color scheme*. Warna-warna yang digunakan adalah warna kuning, coklat, dan biru. Warna tersebut termasuk ke dalam golongan warna hangat dan warna dingin. Warna kuning dapat menciptakan perasaan optimis dan percaya diri. Warna coklat bersifat dapat diandalkan dan mempresentasikan relaksasi. Warna biru bersifat segar dan memiliki kesan tenang. Adanya arti warna tersebut diharapkan mampu menciptakan sebuah ruang yang dapat membangkitkan rasa optimis dan menghadirkan rasa relaks dan tenang. Pada ruang tersebut, gaya ekletik yang menonjol adalah tradisional Jawa.



Gambar 16. Lingkaran Warna *Triad Complementary*. Sumber: Modul Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI



Gambar 17. Color Scheme Ruang Diskusi. Sumber: Mita, th 2022

Bedasarkan *color scheme* di atas, warna-warna tersebut termasuk ke dalam *analogous color scheme*. Warna-warna yang digunakan adalah warna kuning dan coklat. Warna yang diterapkan termasuk ke dalam golongan warna hangat. Warna kuning dapat menciptakan perasaan optimis dan percaya diri. Warna coklat bersifat dapat diandalkan dan mempresentasikan relaksasi. Adanya arti warna tersebut diharapkan mampu menciptakan sebuah ruang yang dapat menghadirkan rasa optimis dan rasa rileks bagi pembaca buku maupun yang sedang belajar. Pada ruang ini, gaya yang mendominasi adalah tradisional Jawa.



Gambar 18. Lingkaran Warna Analogus. Sumber: Modul Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI

SIMPULAN

Hasil observasi dan analisa pengelompokkan warna berupa *color scheme* pada interior *mini library*, menunjukkan bahwa:

- Pada interior *mini library* terdapat empat jenis *color scheme* yang diterapkan, yaitu *analogous color scheme*, *triad complementary color scheme*, *complementary color scheme*, *split complementar*.
- Warna-warna yang hadir dalam *color scheme* tersebut termasuk dalam dua golongan warna, yaitu yang pertama adalah golongan warna hangat yang terdiri dari warna merah, oranye, kuning, dan coklat. Golongan warna yang kedua adalah golongan warna dingin yang terdiri dari warna hijau dan biru. Golongan warna hangat dirasa dapat membantu memberikan semangat dan menambah energi, sedangkan golongan warna dingin dirasa dapat menghadirkan ketenangan.
- Warna-warna yang ada pada *mini library* tercipta dari furnitur dan aksesoris interior yang diterapkan pada setiap ruang *mini library*. Penggunaan furnitur dan aksesoris tersebut diselaraskan dengan gaya dan tema yang diusung. Material yang digunakan pada furnitur

didominasi oleh kayu dengan finishing menggunakan plitur dan pernis, sedangkan aksesoris interior didominasi oleh barang-barang antik dan berbagai jenis tanaman hias.

Dasar penerapan pada *color scheme mini library* berdasarkan pada:

- a. Bentuk penyalarsan dengan gaya dan tema yang diusung.
- b. Didasari atas keinginan menciptakan kenyamanan bagi pengguna ruang sebagai tempat membaca dan belajar, dengan tujuan pengguna ruang dapat merasa betah dan berlama-lama berada di ruang tersebut.
- c. Pada ruang baca I, ruang baca II, dan ruang diskusi yang menggunakan warna hangat, yang diharapkan mampu membangkitkan semangat dan menambah energi dalam membaca dan belajar.
- d. Pada ruang diskusi yang lain yang menggunakan golongan warna dingin, diharapkan mampu untuk menciptakan ketenangan bagi pengguna ruang dalam membaca dan belajar.
- e. Penerapan *color scheme* pada *mini library* dengan gaya eklektik antara Jawa dan Bali, didominasi oleh gaya Jawa. Terlihat dari penggunaan furnitur kayu, meja dan kursi yang berunsur Jawa kuno. Gaya Bali dan Jawa yang terkenal dengan kerajinan tangannya, pada *mini library* diterapkan pada pengaplikasian aksesoris interior berupa kerajinan gerabah dan beberapa kerajinan patung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andie A. Wicaksono, Endah Tisnawati. 2014. *Teori Interior*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Bidang Perencanaan Diklat. 2019. *Modul Pelatihan*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen dan BK DPR RI.
- Edith Young. 2021. *Color Scheme An Irreverent History of Art and Pop Culture in Color Palettes*. New York: Princeton Architectural Press.
- Francis D.K. Ching. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Erlangga.
- Francis D.K. Ching, Corky Binggeli. 2012. *Interior Design Illustrated third edition*. John Wiley & Sons.
- H.B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- J. Pamudji Subtandar. 1999. *Disain Interior*. Djambatan.
- Kresna Virgita Permana. 2019. *Bahan Ajar Desain Interior*. UNJ Press.
- Nurul Wulan Sari. *Ragam Gaya Interior Sesuai Kepribadian*. Griya Kreasi.
- Paramita Atmodiwirjo, Yandi Andri Yatmo. 2009. *Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.